

BAB IV

PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar (*Setting*) Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau pelaku mulai dari perencanaan sampai pada penelitian tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ulu Idanotae, kelas VII-A tahun pelajaran 2024/2025. Sekolah ini terletak di desa Sisarahili Ewo Kecamatan Ulu Idanotae. kabupaten Nias Selatan. Ruangan terdiri dari beberapa lokal yakni kelas VII terdiri dari 2 lokal, kelas VII 2 lokal, dan kelas IX terdiri dari 2 lokal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ulu Idanotae Sebanyak 24 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan di kelas VII tahun pembelajaran 2024/2025. Observasi yang membantu dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-A yakni Ibu Zarima Zebua, S.Pd.,Gr Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Ulu Idanotae yaitu Bapak Samaeli Tafonao dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII-A yakni Ibu Zarima Zebua, S.Pd.,Gr. Atas petunjuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka penelitian tindakan kelas tentang materi menulis surat dinas dengan menggunakan model *student teams achievement division*, ini dapat dilaksanakan peneliti dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dirancang.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 siklus yakni setiap satu siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran. Selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII-A secara

langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti dan kepada peserta didik menggunakan lembaran pengamatan yang telah disediakan peneliti.

4.1.2 Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas Kelas VII SMP Negeri 2 Ulu Idanotae

a. Pembelajaran Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan perencanaan tindakan yang dilaksanakan peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Zarima Zebua, S.Pd.,Gr yang dilaksanakan di ruangan guru, yakni tentang jadwal dan waktu proses pembelajaran di kelas VII-A di SMP Negeri 2 Ulu Idanotae, sesuai dengan kurikulum Merdeka, maka yang umumnya les 6 JP bekurang menjadi 5 JP karena 1 JP dipergunakan untuk les P5. Hal-hal yang didiskusikan selanjutnya yakni merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian yaitu:

- a) Alur Tujuan perencanaan, yang dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Ulu Idanotae.
- b) modul ajar yang merupakan dokumen yang berisi dengan rencana, tujuan, model, prosedur, media, asesmen pembelajaran yang dibutuhkan untuk satu unit atau topik pembelajaran.
- c) lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi guru.
- d) soal tes pengetahuan merupakan instrument berisi pertanyaan tentang materi menulis surat dinas.

2. Tindakan (*Action*)

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu, menentukan kembali struktur dan kebahasaan, dengan menulis surat dinas. Pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada siklus satu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2025 dengan waktu 3×40 menit, dimulai pukul 08.00-10.00 WIB les kedua, tiga dan empat pada mata pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VII –A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae dengan Jumlah siswa 24 orang. Adapun tahapan yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 5 menit, pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan menyapa siswa dan mengajak siswa berdoa yang merespon sebanyak 8 orang, disini ada beberapa siswa yang memberikan perhatian penuh saat peneliti menyapa siswa, sedangkan siswa yang tidak aktif 16 orang, disebabkan adanya gangguan luar, siswa teralihkan oleh faktor-faktor lain, kebisingan dikelas yang membuat mereka tidak fokus pada kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti mengabsen siswa yang merespon 4 orang, siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan respon saat diabsen. Sedangkan yang tidak aktif 20 orang, disebabkan adanya gangguan dari teman sehingga, siswa kehilangan fokus saat peneliti megabsen. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran yang merespon sebanyak 10 orang, sebagian siswa yang memahami pentingnya motivasi yang disampaikan oleh peneliti dan menyadari bahwa untuk sukses dalam pembelajaran, mereka perlu menunjukkan kesiapan dan keterlibatan. Sedangkan yang tidak merespon ada 14 orang, disebabkan beberapa siswa masih kurang percaya diri, keberanian untuk berinteraksi sehingga suatu kendala untuk menunjukkan respon terhadap motivasi yang diberikan oleh peneliti.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini berlangsung selama 110 menit. Kegiatan ini mengikuti langkah model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) sebagai berikut:

- a) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran. Dalam proses penyampaian tersebut hanya 3 orang siswa yang mendengarkan secara aktif. Siswa merasa tertarik dengan materi pembelajaran dan mereka merasa bahwa tujuan pembelajaran relevan dengan kebutuhan mereka, sementara 21 orang siswa, lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap materi yang disampaikan disebabkan karna mereka kurang fokus terhadap tujuan yang disampaikan oleh peneliti.
- b) peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran dalam penyampaian tersebut. 8 orang siswa, yang mendengarkan dengan serius, siswa memberikan perhatian penuh saat peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran. Sementara 16 orang siswa dengan tidak aktif atau kurang berpartisipasi, disebabkan adanya gangguan dari teman yang mengurangi perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan.
- c) peneliti menyampaikan materi pembelajaran menulis surat dinas sebanyak 9 orang siswa yang aktif dikarenakan mereka lebih terampil dan memahami surat dinas. Sehingga mereka lebih siap untuk merespon materi yang diberikan oleh peneliti. Sedangkan 15 orang siswa kurang merespon, disebabkan beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami surat dinas atau kurangnya pengetahuan dasar mengenai topic yang dibahas.
- d) peneliti mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* (STAD). Sebanyak 1 orang siswa yang aktif, mereka bisa mampu untuk diarahkan dengan mudah. Sementara 23 orang

siswa yang tidak aktif, disebabkan karena merasa kesulitan dalam memahami arahan dalam kegiatan pembelajaran.

- e) peneliti menunjuk siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan. Sebanyak 7 orang siswa yang aktif berpartisipasi, mereka merasa sudah memahami materi yang diberikan dengan baik, sehingga mereka lebih percaya diri untuk memberikan tanggapan dan menyampaikan pendapat mereka saat presentasi. Sedangkan 17 orang siswa lainnya yang tidak aktif. Disebabkan karena tidak terbiasa terampil dalam kelas sehingga merasa susah untuk memberikan tanggapan. Setelah presentasi peneliti membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan sesuai arahan dan pemahaman dari materi yang sudah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini berlangsung selama 5 menit.

- a) peneliti membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Sebanyak 5 orang siswa yang merespon. Sebagian siswa memahami materi dengan baik dan merasa yakin untuk memberikan kesimpulan berdasarkan pemahaman mereka. Sedangkan 19 orang siswa tidak merespon, disebabkan karena tidak terbiasa dan enggan untuk memberikan pendapat terkait kesimpulan terhadap materi.
- b) peneliti menutup pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk berdoa. Sebanyak 6 orang siswa yang merespon, mereka merasa terdorong oleh pengawasan atau motivasi dari guru yang membuat mereka merasa lebih terlibat dalam kegiatan penutupan. Sedangkan 18 orang siswa yang tidak merespon dapat disebabkan kurang pengawasan yang tegas atau dorongan aktif dari guru bisa memengaruhi tingkat partisipasi.

b) Pertemuan Kedua

Setelah menyimpulkan seluruh data dari siklus I pertemuan pertama. Langkah selanjutnya siklus I pertemuan kedua. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung pada hari rabu tanggal 26 februari 2025 dan waktu 3×40 menit dimulai pukul 09.00-11.00, dengan les pembelajaran dari les ketiga sampai les keempat pada mata pelajaran bahasa Indonesia lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae berikut ini dijelaskan setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 5 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan menyapa dan mengajak siswa berdoa yang merespon sebanyak 13 orang, terjadi peningkatan siswa memberikan perhatian mereka saat peneliti mengawali dengan menyapa siswa. Sedangkan siswa yang tidak aktif 11 orang, dipertemuan kedua ini masih terdapat siswa yang tidak aktif disebabkan adanya gangguan luar dan kebisingan yang membuat mereka tidak fokus pada kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti mengabsen siswa yang mersepon sebanyak 22 orang, terjadi peningkatan siswa memberikan perhatian saat peneliti mengabsen siswa. Sedangkan yang tidak aktif ada 2 orang dan masih terdapat siswa tidak aktif, disebabkan adanya gangguan dari teman sehingga, siswa

kehilangan fokus saat peneliti mengabsen. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran yang mersepon sebanyak 9 orang, siswa termotivasi dengan pesan yang disampaikan oleh peneliti dan merasa bahwa motivasi tersebut penting untuk membantu mereka lebih siap mengikuti pembelajaran. Sedangkan yang tidak mersepon ada 15 siswa, disebabkan masih kurang paham dan tidak memberikan perhatian penuh saat peneliti menyampaikan motivasi.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 110 menit kegiatan ini mengikuti langkah-langkah model *student teams achievement division* (STAD), sebagai berikut:

- (a) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran. Dalam proses penyampaian tersebut, ada 17 siswa yang mendengarkan secara aktif, sebagian siswa sudah memiliki pemahaman dasar atau sebelumnya sudah mendalami materi, sehingga mereka tertarik dan siap mengikuti penjelasan tentang tujuan pembelajaran. Sementara 7 siswa lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap materi yang disampaikan, disebabkan masih kurang paham terhadap tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti.
- (b) peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran. Dalam penyampaian tersebut, 20 siswa yang mendengarkan dengan serius, mereka tertarik dengan mekanisme yang disampaikan oleh peneliti, merasa bahwa mekanisme tersebut relevan dan menarik bagi mereka, sementara 4 siswa tidak aktif atau kurang berpartisipasi, disebabkan masih kurang memahami mekanisme dan kurang memberikan perhatiannya saat peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran.
- (c) peneliti menyampaikan materi pembelajaran 16 siswa yang merespon sebagian siswa memiliki kemampuan memahami

yang baik mudah memahami surat dinas sehingga mereka merasa nyaman merespon materi yang disampaikan. Sedangkan 8 siswa, lainnya yang tidak merespon. Disebabkan masih terdapat beberapa siswa kesulitan dalam memahami surat dinas karena tidak memberikan perhatian yang baik pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran.

- (d) peneliti mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* sebanyak 15 siswa aktif, mampu diarahkan dengan baik. sementara 9 siswa yang tidak aktif, disebabkan masih kesulitan dalam memahami arahan secara keseluruhan.
- (e) peneliti menunjuk peserta didik dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain yang memberi tanggapan atas penjelasan yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang tampil. Sebanyak 22 siswa yang aktif berpartisipasi, sebagian siswa mampu mempresentasikan dengan baik, sehingga mereka merasa siap untuk memberikan tanggapan. Pemahaman yang kuat tentang materi yang telah mereka diskusikan membuat mereka merasa lebih percaya diri. Sedangkan 2 siswa, lainnya yang tidak aktif, disebabkan merasa kurang paham dengan hasil diskusi, mereka tidak yakin menemukan pendapat didepan kelas. Setelah presentasi peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan sesuai arahan dan pemahaman dari materi yang sudah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Sebanyak 19 siswa yang mendengarkan dengan seksama, mereka memahami materi yang

telah dipelajari dengan baik, sehingga mereka merasa mampu untuk merangkum dan menyimpulkan dengan tepat. Sementara 5 siswa tidak aktif dan kurang aktif dalam menyampaikan penyimpulan tersebut, disebabkan merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari, sehingga mereka merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari, sehingga mereka merasa tidak yakin atau ragu untuk menyimpulkan

Kemudian peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam. Sebanyak 23 siswa yang merespon, ajakan berdoa dan memberi salam mungkin mereka merasa bahwa hal tersebut adalah bagian penting dari rutinitas pembelajaran yang berhubungan dengan keyakinan agama mereka, sementara 1 siswa tidak aktif atau kurang responsif terhadap salam penutup tersebut, disebabkan karena gangguan kebisingan dari luar, sehingga siswa tidak fokus memberikan perhatian penuh saat peneliti menutup kegiatan pembelajaran.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan atau observasi adalah proses mengamati setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran menulis surat dinas. Pada tahap observasi, seorang guru pengamat dalam hal ini, Ibu Zarima Zebua, S.Pd.,Gr yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII-A membantu peneliti dalam mengamati kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Ibu Zarima Zebua juga bertugas mencatat semua informasi yang terjadi didalam kelas selama penggunaan model pembelajaran *student teams achievemets division* (STAD).

Pengamatan dilakukan secara menyeluruh Selama proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan indikator dan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mencakup lembar pengamatan untuk guru dan lembar pengamatan untuk siswa, yang

digunakan sebagai panduan dalam mengamati berbagai aspek yang relevan dalam proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembaran Pengamatan/Observasi Siklus

Beikut adalah hasil obsevasi yang diberikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-A) selama penggunaan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua)

(1) Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus I petemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktifitas guru mencapai kriteria yang sudah disusun. Pada pertemuan pertama, aktifitas peneliti yang berhasil terlaksana mencapai 50%, sedangkan aktifitas yang tidak terlaksana mencapai 50%. Pada pertemuab kedua, aktifitas peneliti yang berhasil terlaksana 70%, namun masih ada 30% aktifitas yang tidak terlaksana.

Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-A) selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan siswa saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah beberapa poin yang diidentifikasi:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti memberi salam, dan mengajak siswa untuk berdo'a, b) peneliti melakukan absensi kehadiran siswa, c) peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran, penjelasan metode diskusi dan penjelasan pembagian kelompok, d) peneliti menunjuk peserta didik dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari materi yang telah di diskusikan oleh setiap kelompok-kelompok lain memberi tanggapan atas penjelasan yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang tampil. Setelah presentasi peneliti membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan sesuai arahan dan pemahaman dari materi

yang sudah disampaikan. e) peneliti dan siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak memotivasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, b) peneliti kurang menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses kegiatan pembelajaran, c) peneliti masih kurang tepat menyampaikan materi pembelajaran, d) peneliti kurang mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD), e) peneliti tidak menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan memberi salam dengan baik.

(b) Pertemuan Kedua

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti memberi salam, dan mengajak siswa berdoa, b) peneliti melakukan absensi kehadiran siswa, c) peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran. Penjelasan metode diskusi dan penjelasan pembagian kelompok, d) peneliti mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD), e) peneliti menunjuk peserta didik dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari materi yang telah didiskusikan oleh setiap kelompok. Kelompok lain memberi tanggapan atas penjelasan yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang tampil. Setelah presentasi peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan sesuai arahan dan pemahaman dari materi yang sudah disampaikan, f) peneliti dan siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari, g) peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan memberi salam.

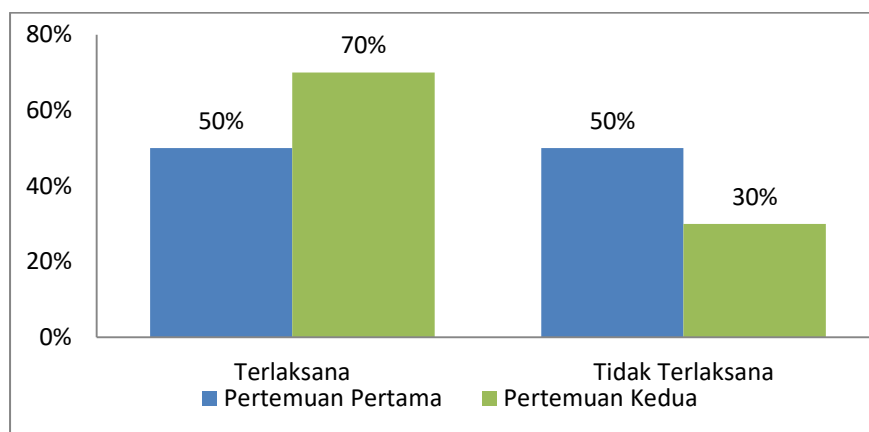
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti belum sepenuhnya memotivasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, b) peneliti masih kurang menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran. c) peneliti kurang menyampaikan materi pembelajaran.

Tabel 4.1

Rata-rata presentase hasil observasi peneliti siklus I (pertemuan pertama dan pertemuan kedua)

No	Pertemuan	Banyak item yang terlaksana	Presentase (persen)	Banyak item yang tidak terlaksana	Presentase (persen)
1.	Pertama	5 item	50%	5 item	50%
2.	Kedua	7 item	70%	3 item	30%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di buat dalam grafik hasil lembar obsevasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.1 Hasil Rata-rata Presentase Observasi Peneliti pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan :

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama : 5 item (50%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama : 5 item (50%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan kedua : 7 item (70%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua : 3 item (30%)

(2) Hasil Observasi Aspek Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada siswa selama siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase siswa yang aktif hanya mencapai 25% sementara siswa yang tidak aktif mencapai 75%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan, yaitu presentase siswa yang aktif mencapai 73% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 27%.

Dan beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-A) selama siklus I pertemuan pertama dan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

(a) Pertemuan Pertama

- 1) Kelebihan siswa yaitu: a) siswa merepon ketika peneliti menyapa siswa, b) siswa berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai, c) siswa mendengarkan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, d) siswa memberi tanggapan saat kegiatan presentasi. e) siswa memperhatikan contoh yang sudah disediakan oleh peneliti.
- 2) Kekurangan/kelemahan siswa yaitu: a) banyak siswa yang bermain dan mengganggu saat proses belajar mengajar sehingga siswa lainnya tidak fokus untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti, b) sebagian siswa masih tidak berani menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan.

(b) Petemuan Kedua

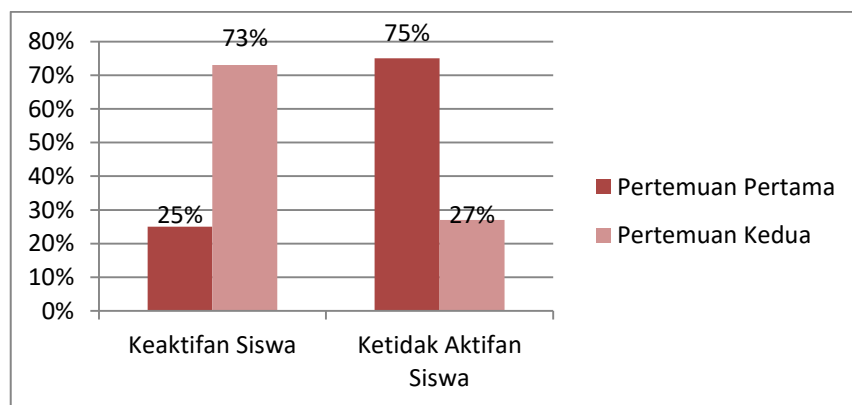
- 1) Kelebihan siswa yaitu : a) siswa termotivasi dan memberikan perhatian saat peneliti mengarahkan siswa dalam prosese pembelajaran, b) siswa berinteraksi dan diskusi bertukar pendapat.
- 2) Kekurangan siswa yaitu: a) beberapa siswa tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan peneliti mengenai surat dinas, b) adanya beberapa siswa yang kurang aktif untuk saling bekerja sama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.

Tabel 4.2

Hasil Rata-rata Presentase Observasi Keaktifan Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus I	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1.	Pertemuan Pertama	25%	75%
2.	Pertemuan Kedua	73%	27%

Berdasarkan tabel diatas kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan siswa pada siklus I pada pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.2 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama Dan Kedua)

Keterangan:

- 1) Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 25%
- 2) Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 75%
- 3) Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 73%
- 4) Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 27%

3) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay pada keterampilan menulis surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division*, maka diperoleh hasil rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus I sebesar 77 %, nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 3 orang

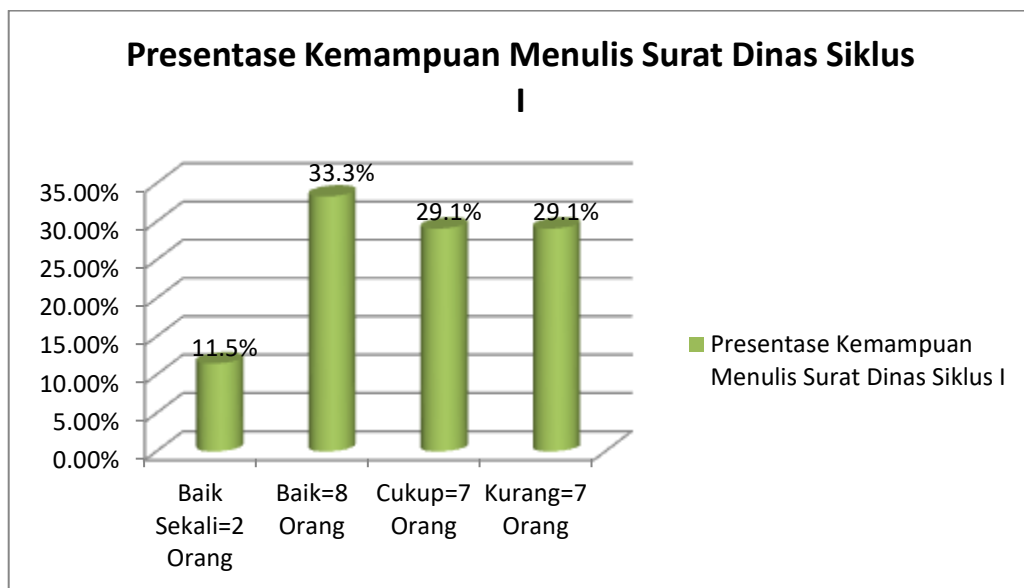
dengan presentase 12,5%, siswa yang meraih nilai baik 8 orang dengan presentase 33,3%, siswa yang meraih nilai cukup 7 orang dengan presentase 29,1%, siswa yang meraih nilai kurang 6 orang dengan presentase 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3

Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Siklus I

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah yang Dipeoleh Siswa	Persen
86-100	Baik Sekali	2	11,5%
76-85	Baik	8	33,3%
56-75	Cukup	7	29,1%
10-55	Kurang	6	29,1%
Jumlah		24	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* pada siklus I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.3 Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Siklus I

Keterangan :

Baik Sekali	: 2 orang (11,5%)
Baik	: 8 orang (33,3%)
Cukup	: 7 orang (29,1%)
Kurang	: 7 orang (29.1%)

4) Refleksi Siklus I

Dalam siklus I, dilakukan refleksi berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas. Fokus dari refleksi ini adalah untuk mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan selama proses pelaksanaan penelitian. Selain itu, hal-hal yang sudah berjalan dengan baik juga dipertahankan agar dapat lebih dioptimalkan dalam tahap selanjutnya. Sebagai hasil refleksi pada siklus I, berikut adalah beberapa point yang diidentifikasi:

- a) Diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menulis surat dinas. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa hasilnya masih belum memuaskan. Masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis surat dinas. Selain itu peneliti yang mengimplementasikan model pembelajaran *student teams achievement division* juga masih pemula dalam hal ini. Oleh karena itu peneliti perlu memberikan perhatian ekstra terhadap cara siswa belajar dan melakukan pendekatan yang lebih efektif untuk berinteraksi dengan peserta didik. Dengan mengatasi kendala tersebut, diharapkan proses pembelajaran menjadi optimal dan memberikan hasil yang lebih memuaskan bagi siswa.
- b) Penilaian pengetahuan siswa terhadap menulis surat dinas masih belum mencapai target yang diinginkan. Rata-rata nilai yang diperoleh hanya sebesar 68,2% “cukup” dengan predikat. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I. Hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis surat dinas.

b. Pembelajaran Siklus II

1. Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observer atau guru pengamat atas nama Ibu Zarima Zebua, S.Pd.,Gr merencanakan perangkat pembelajaran instrumen penelitian yaitu:

- a) Alur Tujuan perencanaan, yang dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Ulu Idanotae
- b) Modul ajar yang merupakan dokumen yang berisi dengan rencana, tujuan, model, prosedur, media asesmen pembelajaran yang di butuhkan satu unit atau topik pembelajaran.
- c) Lembar observasi yang terdiri dari lembar obeservasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi guru.
- d) Soal tes pengetahuan merupakan instrument berisi pertanyaan tentang materi surat dinas.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan siklus terdiri dari dua kali peretemuan dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes essay sesuai materi surat dinas. Adapun pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan Pertama di laksanakan hari senin tanggal 3 Maret 2025 dan waktu 3×40 menit, dimulai pukul 08-10.00 WIB les pertama, dua dan tiga pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae, dengan jumlah siswa 24 orang. Adapun tahapan yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama yaitu:

Pada siklus II pertemuan pertama ini terjadi peningkatan dari siklus I, sehingga terjadi perubahan tingkatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 5 menit pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan menyapa dan mengajak siswa berdoa yang merespon sebanyak 20 orang siswa, terjadi peningkatan

beberapa siswa memberikan perhatian mereka saat peneliti mengawali dengan menyapa. Sedangkan siswa yang tidak aktif 4 orang, dipertemuan kedua ini masih terdapat siswa yang tidak aktif disebabkan adanya gangguan luar sehingga menyebabkan mereka tidak merespon secara langsung. Peneliti megabsen siswa yang merespon sebanyak 22 orang, terjadi peningkatan sebagian siswa memberikan perhatian saat peneliti megabsen siswa. Sedangkan yang tidak aktif ada 2 orang, masih terdapat siswa yang tidak aktif di sebabkan adanya gangguan dari teman sehingga siswa kehilangan fokus saat peneliti megabsen. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, yang merespon sebanyak 19 orang siswa termotivasi oleh pesan yang disampaikan oleh peneliti dan merasa bahwa motivasi tersebut penting untuk membantu mereka lebih siap mengikuti pembelajaran. sedangkan yang tidak merespon ada 5 orang, karena mereka sudah merasa siap atau mungkin mereka tidak melihat manfaat langsung dari motivasi yang disampaikan oleh peneliti.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 110 menit, kegiatan ini mengikuti langkah-langkah model student teams achievement division, sebagai berikut:

- (a) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses kegiatan pembelajaran. dalam proses penyampaian tersebut, ada 18 siswa yang mendengarkan secara aktif, sebagian sudah memiliki pemahaman dasar atau sebelumnya sudah mendalami materi, sehingga mereka merasa lebih tertarik dan siap untuk membaca penjelasan tentang tujuan pembelajaran sementara 6 siswa lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap materi yang disampaikan, disebabkan masih kurang mengerti tentang tujuan pembelajaran yang disampaikan.
- (b) peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran. dalam penyampaian tersebut, 21 siswa yang mendengarkan dengan serius, mereka tertarik dengan mekanisme yang disampaikan oleh peneliti. Sementara 3 siswa tidak aktif atau kurang memahami mekanisme sebelumnya.

- (c) peneliti menyampaikan materi pembelajaran. sebanyak 17 orang siswa yang merespon memiliki kemampuan memahami materi dengan baik, sehingga mereka merasa nyaman dan merespon materi yang disampaikan. sedangkan 7 siswa lainnya tidak merespon, disebabkan masih terdapat beberapa siswa kesulitan dalam memahami surat dinas sehingga kurang memberikan perhatian yang baik.
- (d) peneliti mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model student teams achievement division. Sebanyak 15 siswa yang aktif, mampu diarahkan dengan baik. sementara 9 siswa yang tidak aktif, disebabkan karena merasa kesulitan untuk diarahkan.
- (e) peneliti menunjuk siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan atas penjelasan yang disampaikan perwakilan kelompok yang tampil. Sebanyak 20 siswa yang aktif berpartisipasi, sebagian siswa mampu memahami hasil diskusi dengan baik, sehingga mereka merasa siap untuk memberikan tanggapan. Pemahaman yang kuat tentang materi yang dipresentasikan membuat mereka merasa lebih percaya diri. Sedangkan 4 siswa lainnya yang tidak aktif, disebabkan merasa kurang paham dengan hasil diskusi tersebut sehingga, mereka tidak yakin mengemukakan pendapat di kelas. Setelah presentasi peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan sesuai arahan dan pemahaman dari materi yang sudah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Sebanyak 22 siswa yang mendengarkan dengan seksama, mereka memahami materi yang telah dipelajari dengan baik, sehingga mereka merasa mampu untuk merangkum dan menyimpulkan dengan tepat. Sementara 2 siswa tidak aktif atau kurang aktif dalam menyampaikan penyimpulan tersebut, disebabkan mereka merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari, sehingga mereka merasa tidak yakin atau ragu untuk menyimpulkan.

Kemudian peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam. Sebanyak 16 siswa yang merespon, ajakan berdoa dan memberi salam, mereka merasa bahwa hal tersebut adalah bagian penting dari rutinitas pembelajaran yang berhubungan dengan keyakinan agama mereka. Sementara 8 siswa tidak aktif atau kurang responsif terhadap salam penutup tersebut, disebabkan masih terdapat siswa yang masih tidak aktif dalam memberikan perhatian penuh saat peneliti menutup kegiatan pembelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama, rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 dan waktu 3×40 menit, dimulai pukul 08.45-11,00, dengan les pembelajaran dari les ketiga sampai kelima pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae, berikut ini dijelaskan setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua.

Pada siklus II pertemuan kedua ini makin terus terjadi peningkatan dari siklus I, sehingga terjadi perubahan tingkata siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluam dilaksanakan selama 5 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan menyapa dan mengajak siswa berdoa yang mersepon sebanyak 19 orang, terjadi peningkatan siswa memberikan perhatian mereka sat peneliti mengawali dnegan menyapa siswa. Sedangkan siswa yang tidak aktif 5 orang, dipertemuan kedua ini masih terdapat siswa yang tidak aktif disebabkan adanya gangguan luar karena adanya kebisingan di kelas yang membuat mereka tidka fokus pada kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti mengabsen siswa yang mersepon sebanyak 22 orang, terjadi peningkatan siswa, sedangkan yang tidak aktif ada 2 orang, dipertemuan kedua ini

masih terdapat siswa yang tidak aktif disebabkan adanya gangguan luar karena adanya kebisingan di kelas yang membuat mereka tidak fokus pada kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, yang merespon sebanyak 23 orang, siswa termotivasi oleh pesan yang disampaikan peneliti dan merasa bahwa motivasi tersebut penting untuk membantu mereka lebih siap mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan yang tidak merespon ada 1 orang siswa, karena mereka sudah merasa siap atau mungkin mereka tidak melihat manfaat langsung dari motivasi yang diberikan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 110 menit, kegiatan ini mengikuti langkah-langkah model pembelajaran student teams achievement division, sebagai berikut:

- a) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran. dalam proses penyampaian tersebut, ada 21 siswa yang mendengarkan secara aktif, mereka sudah, memiliki pemahaman dasar atau sebelumnya sudah mendalami materi, sehingga mereka merasa lebih tertarik dan siap untuk membaca penjelasan tentang tujuan pembelajaran. sementara 3 siswa lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap tujuan yang disampaikan, mereka merasa bahwa tujuan pembelajaran tidak relevan dengan apa yang mereka harapkan atau butuhkan.
- b) peneliti menyampaikan mekanisme pembelajaran. dalam penyampaian tersebut, 20 siswa yang mendengarkan dengan serius, mereka tertarik dengan mekanisme yang disampaikan, mereka merasa bahwa mekanisme tersebut relevan dan menarik bagi mereka. Sementara 4 siswa tidak aktif atau kurang berpartisipasi, disebabkan masih kurang memahami mekanisme sebelumnya atau merasa kesulitan dengan topik yang dibahas.
- c) peneliti menyampaikan materi pembelajaran. sebanyak 23 siswa yang merespon dengan baik dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Sedangkan 1 orang siswa lainnya tidak merespon, disebabkan masih kesulitan dalam memahami surat dinas sehingga kurang memberi perhatian yang baik.

- d) peneliti mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division*. Sebanyak 21 siswa yang aktif. Sementara 3 siswa yang tidak aktif, disebabkan karena merasa kesulitan saat diarahkan.
- e) peneliti menunjuk siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari materi dan kelompok lain memberi tanggapan. Sebanyak 19 siswa yang aktif berpartisipasi, mereka mampu memahami materi diskusi dengan baik, sehingga mereka merasa siap untuk memberikan tanggapan. Sedangkan 5 siswa lainnya yang tidak aktif, disebabkan mereka kurang paham dengan materi tersebut sehingga, mereka tidak yakin mengemukakan pendapat di kelas. Setelah presentasi peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan sesuai arahan dan pemahaman dari materi yang sudah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Sebanyak 20 siswa yang mendengarkan dengan seksama. Sementara 4 siswa tidak aktif atau kurang aktif dalam menyampaikan penyimpulan tersebut.

Kemudian peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam. Sebanyak 22 siswa yang merespon ajakan berdoa. Sementara 2 siswa tidak aktif atau kurang responsif terhadap salam penutup tersebut, dikarenakan gangguan dari teman sekelasnya.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Dalam pengamatan ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan sesuai dengan indikator yang telah disiapkan sebelumnya, termasuk menggunakan lembar pengamatan yang khusus untuk peneliti dan siswa selama pembelajaran menulis surat dinas. Observasi ini dilakukan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembaran Pengamatan/Observasi Siklus II

Hasil observasi guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia) selama menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* pada siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua) sebagai berikut:

1) Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

Pada hasil kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktifitas peneliti tergolong sangat baik. pada pertemuan pertama, aktifitas peneliti yang berhasil terlaksana mencapai 80%, sedangkan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana mencapai 20%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana 90% dan aktivitas yang tidak terlaksana 10%

Berdasarkan catatan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-A selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. berikut adalah beberapa poin yang teridentifikasi

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti memberi salam, dan mengajak berdoa, b) peneliti melakukan absensi kehadiran siswa, c) peneliti memotivasi siswa agar siap menerima pembelajaran hari ini, d) guru menyampaikan mekanisme pembelajaran penjelasan metode diskusi, penjelasan pembagian kelompok, e) pendidik menyampaikan materi pembelajaran, f) peneliti mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD), g) peneliti menunjuk peserta didik dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari materi yang telah di diskusikan oleh setiap kelompok. Kelompok lain memberi tanggapan atas penjelasan yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang tampil. Setelah presentasi peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan sesuai arahan dan pemahaman dari materi

yang sudah disampaikan, h) peneliti dan siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari, i) peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan memberi salam.

2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran.

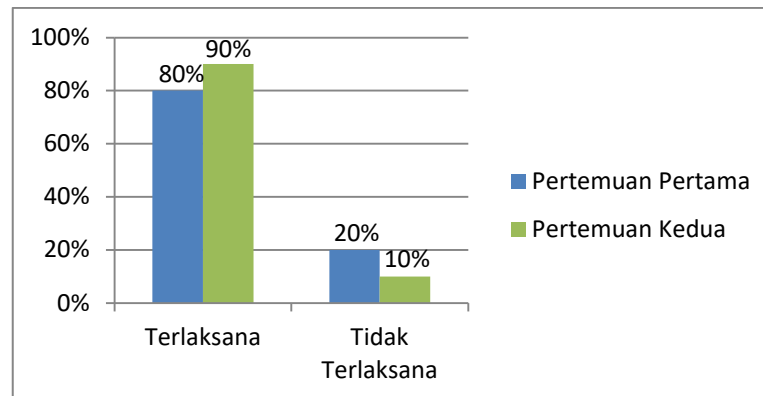
(b) Pertemuan Kedua:

1. Kelebihan peneliti yaitu: kelebihan lembar observasi peneliti pada siklus II pertemuan kedua adalah berhasil meningkatkan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae dalam menulis surat dinas. Penggunaan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) telah mencapai target yang diharapkan yaitu ketuntasan 90% dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.
2. Kelemahan peneliti yaitu; peneliti belum menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Table 4.4
Rata-Rata Presentase Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II
(Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Pertemuan	Banyak yang terlaksana	Presentase (persen)	Banyak item yang tidak terlaksana	Presentase (persen)
1.	Pertama	8 item	80%	2	20%
2.	Kedua	9 item	90%	1	10%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Rata-Rata Presentase Hasil Obsevasi Peneliti (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 8 item (80%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan pertama: 2 item (20%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 9 item (90%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan kedua: 1 item (10%)

2) Hasil Observasi Aspek Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada siswa selama siklus II pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase siswa yang aktif hanya mencapai 80% sementara siswa yang tidak aktif mencapai 20%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yaitu presentase siswa yang aktif mencapai 87% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 13%.

Berdasarkan catatan lapangan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-A selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

(a) Pertemuan Pertama

- Kelebihan siswa yaitu: a) siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika pendengangan penjelasan materi dari peneliti, b) siswa terlihat termotivasi dan antusia dalam mengikuti seluruh kegiatan

pembelajaran, c) siswa menunjukkan antusias yang besar saat mendengarkan petunjuk dari peneliti.

2. Kekurangan/Kelemahan siswa: a) beberapa siswa masih sibuk dengan tugas-tugas mata pelajaran lain, sehingga mempengaruhi fokus mereka dalam pembelajaran, b) ada siswa yang mengganggu konsentrasi teman mereka ketika sedang berdiskusi, yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

(b) Pertemuan Kedua

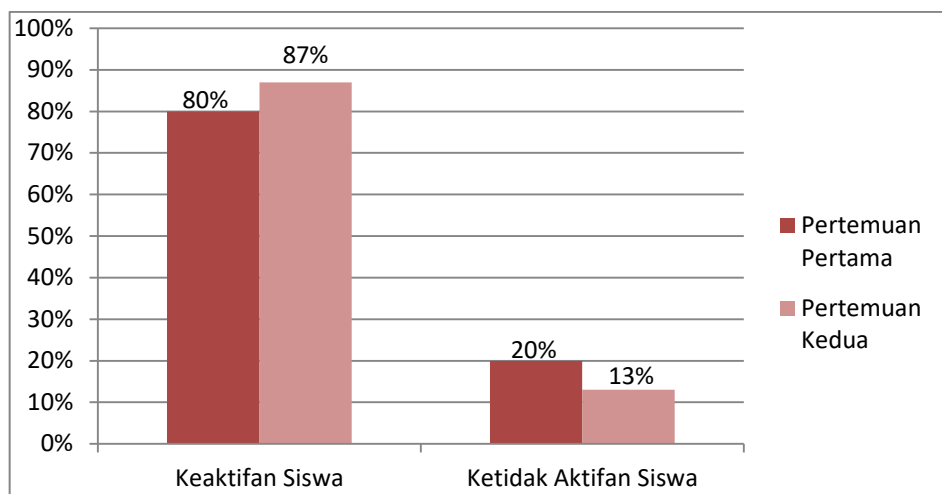
1. Kelebihan siswa yaitu: a) terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dalam menulis surat dinas, sehingga mereka dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di SMP Negeri 2 Ulu Idanotae, b) pada siklus ini, siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, hampir semua siswa merespon secara aktif selama proses pembelajaran yang dipandu oleh peneliti, c) hampir semua siswa berhasil mengikuti dengan baik seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap awal, tahap inti, hingga akhir tahap pembelajaran.
2. Kekurangan/Kelemahan siswa yaitu: tidak semua siswa secara keseluruhan aktif dalam proses pembelajaran sebagian dari mereka terlihat sibuk dengan pekerjaan atau tugas lain.

Tabel 4.5

Rata-Rata Hasil Presentase Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II
(Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus II	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1.	Pertemuan Pertama	80%	20%
2.	Pertemuan Kedua	87%	13%

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan siswa pada siklus II pada pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.5 Rata-Rata Presentase Hasil Keaktifan Siswa Pada Siklus II Pertemuan (Pertama dan Kedua)

Keterangan :

- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 80%
- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 20%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 87%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 13%

3. Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

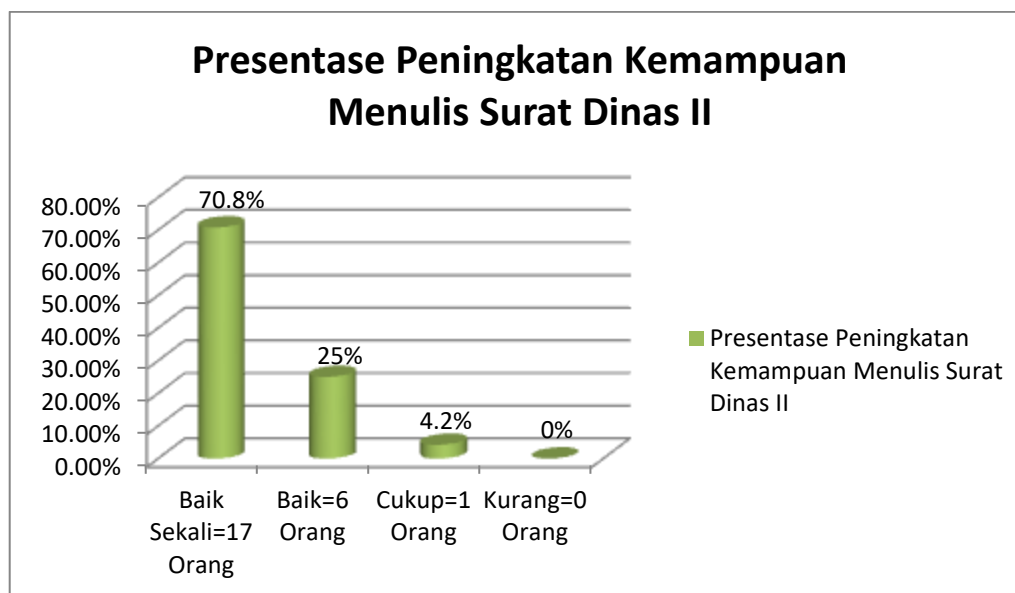
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae dan hasil data pada siklus II terhadap tes essay pada keterampilan menulis surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement, maka diperoleh hasil yaitu rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus II sebesar 88%, nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 100. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 17 orang dengan presentase 70,8%, siswa yang meraih kategori baik 6 orang dengan presentase 25% siswa yang meraih nilai kategori cukup 1 orang dengan presentase 4,2%, siswa yang meraih nilai kurang dengan presentase 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Siklus II

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang diperoleh Siswa	Persentase
86-100	4	Baik Sekali	17 orang	70,8%
76-85	3	Baik	6 orang	25%
56-75	2	Cukup	1 orang	4,2%
10-55	1	Kurang	0 orang	%
Jumlah			24	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division pada siklus II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.6 Presentase Kemampuan Menulis Surat Dinas Siklus II

Keterangan:

Baik Sekali : 17 orang (70,8%)

Baik : 6 orang (25%)

Cukup : 1 orang (4,2%)

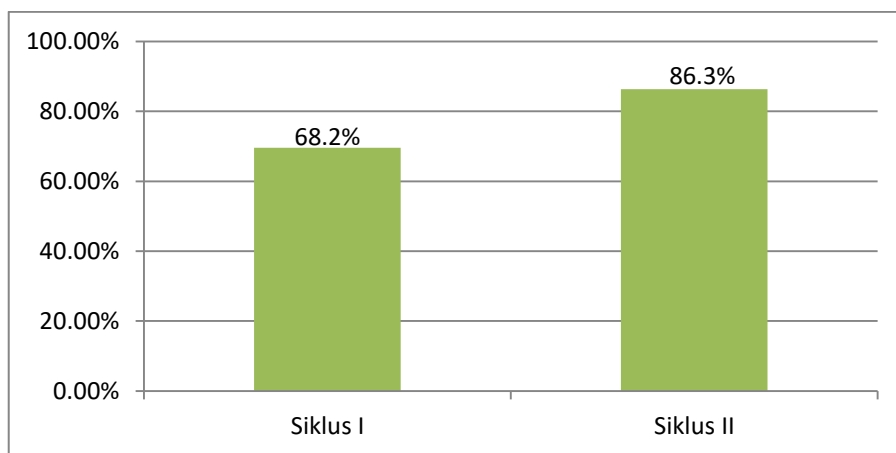
Kurang : 0 Orang (%)

Tabel 4.7

Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* pada siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Arata-rata
1.	Siklus I	1.672	69,6
2.	Siklus II	2.072	86,3

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 68,2%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai 86,3%, yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Grafik dibawah ini menunjukkan perbandingan nilai-rata-rata siswa pada setiap siklus:



Grafik 4.7 Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* pada Siklus I Dan II

Keterangan:

1. Nilai Rata-rata Siswa Siklus I (68,2%)
2. Nilai Rata-rata Siswa Siklus II (86,3%)

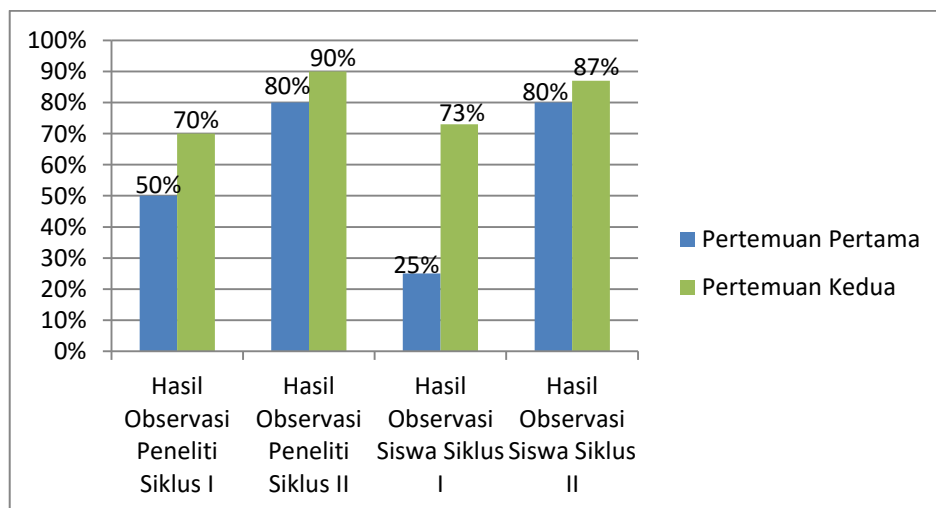
Selanjutnya, informasi mengenai hasil penelitian yang terkait dengan observasi siswa dan peneliti selama penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk pembelajaran menulis surat dinas dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Profil Temuan Peneliti Hasil Observasi Peneliti dan Hasil Observasi Siswa pada Siklus I dan II

No.	Hasil Observasi Peneliti dan Observasi Siswa pada Setiap Siklus				
1.	Hasil Obsevasi Peneliti	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	50%	Pertemuan Kedua	70%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	80%	Pertemuan Kedua	90%
2.	Hasil Observasi Siswa	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	25%	Pertemuan Kedua	73%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	80%	Pertemuan Kedua	87%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel sebelumnya, kita dapat menyusun grafik memvisualisasikan hasil observasi siswa dan peneliti pada siklus I dan II. Grafik ini akan menunjukkan perbandingan antara observasi siswa dan peneliti dalam siklus I dan II pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil observasi tersebut:



Grafik 4.8 Profil temuan peneliti hasil observasi peneliti dan hasil observasi siswa pada siklus I dan II

Keterangan:

1. Hasil Observasi Peneliti
 - a. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama siklus I mencapai 50%
 - b. Hasil observasi peneli pada pertemuan kedua siklus I mencapai 70%

- c. Hasil obesrvasi peneliti pada pertemuan pertama siklus II mencapai 80%
 - d. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua siklus II mencapai 90%
2. Hasil Observasi Siswa
- a. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama siklus I mencapai 25%
 - b. Hasil observasi siswa pada pertemuan kedua siklus I mencapai 73%
 - c. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama siklus II mencapai 80%
 - d. Hasil observasi siswa pada pertemuan kedua siklus II mencapai 87%

4. Refleksi Siklus II

Dalam tahap refleksi siklus II dari penelitian tindakan kelas, temuan-temuan dari pelaksanaan penelitian diungkapkan kembali. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa siswa aktif mengikuti pembelajaran dalam materi menulis surat dinas. Mereka juga mampu bertanya dan menjawab dengan baik, meskipun sebagian kecil siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan atau jawaban. Selain itu, selain dari tes juga, siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis surat dinas.

Pengelolaan data tes kemampuan menulis surat dinas pada siklus II menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Terjadi peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 86,3% ketika menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division*.
- b. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran pada materi menulis surat dinas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan mencapai 86,3% dengan predikat (Baik Sekali) sebanyak 23 orang berhasil mencapai kelulusan, sementara 1 orang tidak mencapai kelulusan.

Oleh karena itu, berdasarkan peningkatan data yang terlihat pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian karena tujuan penelitian telah tercapai.

4.2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, tinjauan literature, hasil penelitian sebelumnya, dan keterbatasan penelitian. Untuk memberikan struktur yang terarah pada pembahasan akan diungkapkan kembali jawaban umum terhadap permasalahan penelitian, dilakukan analisis dan penafsiran temuan penelitian, serta dibandingkan dengan temuan peneliti lain dan teori yang relevan. Selain itu juga akan diberikan penjelasan mengenai temuan yang ditemukan dan diidentifikasi keterbatasan analisis dan penafsiran temuan tersebut:

4.2.1. Permasalahan Pokok

Seperti yang disampaikan pada bagian 1.3 dan 1.4 dari bab I, penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan menulis surat dinas. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah “bagaimana cara menerapkan model pembelajaran *student teams achievement division*, untuk meningkatkan kemampuan menulis surat dinas kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae T.A 2024/2025?”. Untuk mengatasi rumusan masalah tersebut, peneliti akan melakukan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan berlandaskan teori dan penggunaan model pembelajaran *student teams achievement division*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan menulis surat dinas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *student teams achievement division*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis surat dinas.

4.2.2. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* sebagai cara pendekatan untuk memberikan pembelajaran terkait materi menulis surat dinas. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dan fokus pada proses pembelajaran.

Hasil dari penggunaan model pembelajaran *student teams achievement* pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae

menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis surat dinas. Meskipun pada awal pembelajaran, nilai siswa masih rendah, namun setelah menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division*, presentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 86,3%. Sebanyak 23 siswa mencapai ketuntasan, sementara hanya 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan dan berhasil mencapai presentasase pencapain 86,3% sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

4.2.3. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interprestasi umum temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* dapat dilakukan melalui pengolahan data, baik data kuantitatif berupa hasil tes menulis surat dinas maupun data kualitatif berupa hasil obeservasi. Dalam penelitian ini, setiap siklus pembelajaran ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajran yang disusun oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran mencakup berbagai aspek aktivitas terkait seluruh objek penelitian.

Berdasarkan hasil obsevasi siklus I, pertama pertemuan terlihat bahwa aspek aktivitas siswa hanya mencapai 25% dan aspek aktivitas peneliti sebesar 50%, keduanya dikategorikan sebagai kurang, pada siklus I, pertemuan kedua, aspek aktivitas siswa 73%, dikategorikan kurang dan aspek aktivitas peneliti sebesar 70% dikategorikan sebagai cukup. Selanjutnya, keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas menggunakan tahapan model pembelajaran *student teams achievement division* dengan nilai rata-rata 68,2% dikategorikan sebagai cukup. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis sebuah surat dinas yang diterapkan oleh peneliti.

Pada siklus II pertemuan pertama, terjadi peningkatan dalam aspek aktivitas siswa dengan presentase 80% dikategorikan baik dan aspek aktivitas peneliti dengan presentase 90% dikategorikan baik sekali. Kemudian

pada siklus II, pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktivitas siswa mencapai 87% dikategorikan baik sekali dan aspek peneliti mencapai 90% dikategorikan baik sekali. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat dinas menggunakan model *student teams achievement division* mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata siswa mencapai 86,3% dengan hasil temuan tersebut, sangat terlihat jelas adanya peningkatan yang sangat memuaskan dalam keterampilan dan aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division*.

4.2.4. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Dalam bab II telah dijelaskan bahwa dasar utama yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model pembelajaran *student teams achievement division*. Model pembelajaran ini dipilih dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa. Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal antara lain meningkatnya tingkat keterlibatan, kreativitas dan rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan walaupun dalam bentuk tertulis. Penggunaan model pembelajaran *student teams achievement division* dalam proses pembelajaran materi menulis surat dinas berkontribusi pada peningkatan kualitas tes soal yang membuat siswa untuk berpikir, berbagi pengetahuan dan mengembangkan rasa saling menghargai di antara mereka. Temuan dari peneliti ini singkat konsisten dengan teori dasar yang digunakan, karna terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *student teams achievement division* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat dinas.

1.2.5. Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Peneliti

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae pada tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran, yaitu model *student teams achievement division*.
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* kemungkinan berbeda hasilnya dengan menggunakan media lainnya.
- c. Penelitian mengenai model pembelajaran *student teams achievement division* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas merupakan penelitian awal bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti dilapangan atau lokasi penelitian SMP Negeri 2 Ulu Idanotae.

4.2.6. Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan untuk secara rutin berlatih mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam hal menulis surat dinas.
- b. Siswa diharapkan mampu bekerja mandiri, menjadi lebih aktif, kreatif dan patuh terhadap arahan dari guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.